

PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PERSEPSI PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PERSONALITAS TERHADAP MINAT KARIR MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK

**Risma Arninda¹, Nafi' Inayati Zahro²,
Naila Rizki Salisa³**

Program Studi Akuntansi^{1,2,3}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis^{1,2,3}

Universitas Muria Kudus^{1,2,3}

*Correspondent Author : rismaard88@gmail.com

Authors Email: rismaard88@gmail.com¹,
nafi'.inayati@umk.ac.id², naila.rizki@umk.ac.id³

Received: December 13,2025. **Revised:** January 29,2026. **Accepted:** February 1, 2026. **Issue Period:** Vol.10 No.1 (2026), Pp. 222-234

Abstrak: Kuantitas akuntan publik di Indonesia masih tergolong rendah sehingga mengalami krisis regenerasi akuntan publik. Profesi akuntan publik akan selalu dibutuhkan, mengingat dunia bisnis yang kian melesat luas. Mahasiswa akuntansi merupakan kandidat penerus generasi profesi akuntan publik. Namun, tingkat ketertarikan akan profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi masih rendah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi, dan personalitas terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Kudus meliputi Universitas Muria Kudus, Universitas Islam Negeri Sunan Kudus dan Universitas Muhammadiyah Kudus menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 276 responden. Analisis data menggunakan *Software SPSS* versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi, dan personalitas berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Kata kunci: Penghargaan Finansial, Pengetahuan Akuntansi, Personalitas, Minat Karir, Akuntan Publik

Abstract: The quantity of public accountants in Indonesia still relatively low therefore, it causes Indonesia is suffering a public accountants regeneration crisis. Considering expansion of the global business environment, the profession of public accountants will always be in needed. Accounting students are candidates for the next generation of the public accounting profession. However, the level of accounting students interest in this profession is still low. This study aims to examine the influence of financial rewards, perceptions of accounting knowledge, and personality and on accounting students' career interest in becoming public accountants. The population in this study are accounting students at Universities in Kudus Regency includes Muria Kudus University, Sunan Kudus State Islamic University and Muhammadiyah Kudus University used a proportionate stratified random sampling



DOI: 10.52362/jisamar.v10i1.2281

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

technique with a sample of 276 respondents. Data analysis used Software SPSS version 26. The results of this study showed that financial rewards, perception of accounting knowledge, and personality had a positive effect on accounting students' career interest in becoming public accountants

Keywords: Financial Rewards, Accounting Knowledge, Personality, Career Interest, Public Accountant

I. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu dengan banyak alternatif pilihan dan peluang karir yang mana menjadikan jurusan ini digemari guna melanjutkan studi di Perguruan Tinggi. Salah satu alternatif karir yang dapat dipilih oleh lulusan akuntansi ialah akuntan publik. Profesi akuntan publik dianggap suatu jenjang karir dengan prospek yang cukup bagus dan *prestise*. Perkembangan profesi akuntan publik sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian nasional dimana peran akuntan publik sendiri ialah sebagai penjaga mutu dan transparansi kualitas laporan keuangan. Semakin baik kualitas suatu informasi maka akan baik informasi bagi para pengguna [1]. Di masa depan, permintaan layanan jasa profesi akuntan publik akan semakin dan tetap dicari.

Profesi Akuntan Publik ialah profesi yang memiliki tugas memberikan jasa. UU No 5 Tahun 2011 menyatakan, "Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin sebagaimana diatur dalam Undang-Undang". Akuntan publik merupakan seorang profesional dimana telah diberi izin dari Kementerian Keuangan untuk melaksanakan tugas layanan akuntan publik [2].

Sejak bergabung sebagai negara G20, Indonesia telah sepakat akan adanya penguatan akuntabilitas dan trasparansi atas laporan keuangan. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) merilis laporan berjudul [3] yang menyatakan bahwa tahun 2024 negara Indonesia berada di peringkat 3 dengan catatan jumlah kecurangan atau *fraud* sebanyak 25 kasus. Salah satu *fraud* yang sering terjadi di Indonesia yakni kecurangan laporan keuangan. Laporan keuangan termasuk aspek penting dan utama dalam membantu proses pengambilan keputusan [4]. Jika kualitas laporan keuangan menurun, akan memicu adanya keraguan dalam pengambilan keputusan bisnis dan hilangnya kepercayaan investor sehingga berdampak buruk bagi stabilitas ekonomi. Opini auditor menjadi parameter dalam pengambilan keputusan pengguna informasinya [5].

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Akuntan Publik dengan KAP 2021-2025

Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Akuntan Publik	1.454	1.480	1.468	1.565	894
Kantor Akuntan Publik	473	467	472	488	488

Sumber: <https://pppk.kemenkeu.go.id> (2025)

Fenomena ini mengindikasikan rendahnya minat berkariir menjadi akuntan publik sehingga dapat menimbulkan adanya potensi ketersediaan tenaga profesional dalam dunia bisnis mengalami kekurangan, khususnya akuntan publik.

Tabel 2 Rentang Usia Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2020

Usia	Jumlah Akuntan Publik	Persentase (%)
< 30 Tahun	18	1,26 %
30 s.d. 39 Tahun	219	15,32 %
40 s.d. 49 Tahun	407	28,49 %
50 s.d. 59 Tahun	397	27,78 %
> 59 Tahun	388	27,15 %
Jumlah	1.429	100 %

Sumber: Directory IAPI dalam (Azizah et al., 2025)

Akuntan publik di Indonesia terbanyak pada rentang usia 40 s/d 49 tahun. Sedangkan, paling rendah pada rentang usia dibawah 30 tahun [6]. Hal ini mengindikasikan kurangnya minat regenerasi dari generasi muda. Padahal seharusnya ini menjadikan kesempatan bagi mahasiswa akuntansi ataupun lulusan akuntansi



DOI: 10.52362/jisamar.v10i1.2281

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).

yang mana ketersediaan cukup besar dalam mengejar karir sebagai akuntan publik. Namun, fakta menunjukkan bahwa profesi akuntan publik tidak menjadi tujuan utama karir mahasiswa akuntansi. Menurut Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Indonesia, setidaknya Indonesia memiliki lulusan akuntansi sebanyak 35.000 orang tiap tahun [7]. Namun, hal itu tidak turut serta menjadikan jumlah akuntan publik di Indonesia meningkat dikarenakan rendahnya minat mahasiswa akuntansi dalam memilih bidang karir tersebut. Mayoritas mahasiswa akuntansi lebih memilih berkarir akuntan perusahaan daripada akuntan publik maupun akuntan pemerintah. *Freshgraduate* lulusan akuntansi cenderung tidak berminat untuk mengambil jenjang karir sebagai akuntan publik. Proses yang membutuhkan waktu cukup lama seperti berbagai pelatihan sebagai penunjang dan biaya yang tidak murah bisa menjadi salah satu alasan mengapa karir ini kurang diminati. Selain itu, ada pula tingkat kesulitan dalam ujian *Certified Public Accountant* (CPA) yang menjadikan para lulusan enggan untuk memilih karir sebagai seorang akuntan publik.

Penghargaan finansial mengarah pada besaran upah/gaji, bonus, tunjangan, insentif, kompensasi atau dana pensiun yang diberikan oleh pemberi kerja [8]. Penghargaan finansial termasuk daya tarik bagi tenaga kerja sebab sejatinya bekerja untuk mendapatkan penghasilan.

Persepsi Pengetahuan Akuntansi. Persepsi merupakan suatu proses menafsirkan informasi disekitarnya [9]. Pengetahuan akuntansi mengarah pada penguasaan suatu kompetensi. Persepsi pengetahuan akuntansi mengarah pada seberapa jauh mahasiswa akuntansi merasa paham atas konsep dan prinsip akuntansi serta akuntansi secara praktik.

Personalitas adalah tendensi individu dalam bersikap tertentu baik cara berpikir, berbicara dan bertindak [10]. Setiap individu tentu saja memiliki personalitas atau kepribadian yang berbeda-beda. Personalitas dapat mencerminkan bagaimana individu mengelola kepribadian saat bekerja.

Berdasarkan fenomena masalah dan adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan guna menguji Pengaruh Penghargaan Finansial, Persepsi Pengetahuan Akuntansi, dan Personalitas Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik. Maka, diharapkan penelitian ini dapat menjawab fenomena yang ada dan menyelaraskan ketidakkonsistennan hasil dalam penelitian terdahulu mengenai pengaruh penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi, dan personalitas terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

II. METODE DAN MATERI

2.1. Teori Pengharapan

Teori Pengharapan atau *Expectancy Theory of Motivation* dikenalkan oleh Victor Vroom 1964 merupakan teori yang mana memiliki keterkaitan dengan proses atau tahapan mental terhadap sebuah pilihan atau memilih [11]. Teori ini menerangkan tentang proses tindakan mengapa seseorang tertarik memilih satu pilihan daripada tindakan lain. Teori ini dapat memberikan arah dorongan kepada individu kaitannya dengan pengambilan keputusan. Pada dasarnya, dorongan atau ketertarikan dalam diri seseorang itu memiliki keterkaitan dengan sebuah harapan dari apa yang telah dilakukan sehingga membawa hasil. Seberapa besar dan bernilainya hasil yang diperoleh dari sebuah tindakan akan memunculkan ketertarikan seseorang karena dorongan muncul dari harapan yang diinginkan. Individu akan tertarik terhadap sesuatu dengan mengharapkan adanya timbal balik antara usaha, hasil dan imbalan yang didapat.

Ada tiga komponen dalam teori pengharapan meliputi, harapan (*expectancy*), instrumentality (*instrumentality*), valensi (*valence*). Harapan (*expectancy*) terkait hubungan usaha dengan kinerja yang mana seberapa besar kepercayaan usaha seseorang akan membawa hasil diinginkan. Instrumentality (*instrumentality*) terkait hubungan antara kinerja dengan imbalan yang mana seberapa besar kepercayaan individu akan memperoleh imbalan saat harapan kinerja dapat dipenuhi. Valensi (*valence*) berkaitan dengan hubungan imbalan dengan target yang diinginkan dimana dapat ditunjukkan sejauh mana imbalan tersebut berharga atau bernilai bagi mereka.

Bagi mahasiswa akuntansi, pada penghargaan finansial yang mana seseorang akan lebih tertarik atau memilih suatu karir yang menawarkan penghasilan tinggi dan besar. Persepsi pengetahuan akuntansi itu terkait keyakinan seseorang akan kemampuan akuntansi yang dimiliki akan membawanya dalam jenis karir yang telah dipilih. Personalitas berkaitan dengan penilaian diri seseorang dalam memahami kelemahan dan kelebihan diri sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi. Mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir pun akan memilih arah tindakan dan usaha optimal agar tercapai keinginannya. Maka, keterkaitan teori pengharapan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dalam penelitian ini ditentukan oleh ekspetasi



DOI: 10.52362/jisamar.v10i1.2281

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

atau pengharapan dari karir tersebut yang meliputi penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi, dan personalitas yang dianggap bisa memenuhi keinginan mahasiswa.

2.2. Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y)

Minat merupakan dorongan atau hasrat seseorang yang mengarah pada suatu aksi terhadap objek [12]. Minat dapat ditunjukkan melalui pernyataan tentang preferensi terhadap sesuatu maupun keikutsertaan individu pada kegiatan tertentu. Ketertarikan atau minat seseorang terhadap sesuatu dipengaruhi oleh ekspektasi keberhasilan dan nilai terhadap aksi yang telah dilakukan. Akuntan publik yang sering dikenal sebagai auditor eksternal atau auditor independen atau akuntan publik bersertifikat (*Certified Public Accountant*). Akuntan publik menawarkan jasa asuransi dan jasa lainnya. Dalam menjalani karir menjadi akuntan publik, ada beberapa jenjang karir yang akan ditempuh. Gambaran mengenai tahapan jenjang karir akuntan publik antara lain junior auditor, senior auditor, audit manager dan partner. Minat seringkali dipandang sebagai penghubung faktor motivasional yang mana dapat memberikan dampak suatu aksi. Jurusan akuntansi dapat menawarkan karir menjadi akuntan publik. Minat berkarir sebagai akuntan publik artinya seseorang memiliki ketertarikan menjadi praktisi di kantor akuntan publik yang akan memberikan layanan jasa terkait auditing secara profesional kepada klien.

2.3. Penghargaan Finansial (X1)

Penghargaan finansial adalah penghasilan atau kompensasi dalam rangka apresiasi berupa uang kepada karyawan atas kontribusi maupun pencapaian luar biasa terhadap perusahaan sebagai unsur daya pikat mencapai kepuasan karyawan [13]. Penghargaan finansial termasuk manfaat dari pemberi kerja kepada pekerjaannya seperti gaji, upah, insentif, asuransi, bonus dan dana pensiun. Penghasilan seringkali dianggap daya pikat utama bagi tenaga kerja. Bagi mahasiswa akuntansi tentu saja akan memandang profesi akuntan publik ialah profesi dengan peluang penghargaan finansial yang cukup material dan termasuk karir yang *prestise*. Bagi mahasiswa tentu saja mereka lebih tertarik dengan karir yang menawarkan penghargaan finansial yang tinggi, layak dan stabil.

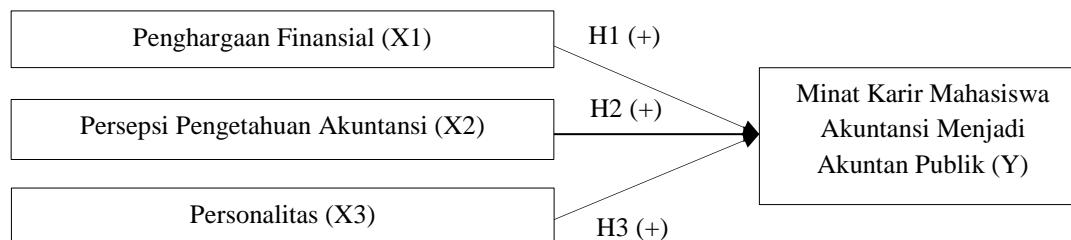
2.4. Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X2)

Persepsi pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai cara pandang dan penilaian terhadap pengetahuan akuntansi yang dimiliki. Seberapa jauh mahasiswa akuntansi merasa yakin akan kemampuan akuntansi yang meliputi konsep dan prinsip serta akuntansi praktik sebagaimana telah dipelajari selama masa studi S1 akuntansi. Dalam menawarkan layanan jasa yang diberikan, akuntan publik menawarkan jasa atestasi dan non-atestasi yang mana didapatkan dari proses pembelajaran ilmu akuntansi.

2.5. Personalitas (X3)

Personalitas mengarah pada bagaimana seseorang dalam bersikap. Personalitas seseorang harus selaras dengan kondisi pekerjaan yang ditekuni. Maka, individu yang akan memilih jalur karir cenderung selaras dengan kepribadian mereka. Personalitas mencerminkan kesesuaian kepribadian dengan jenis pekerjaan yang akan ditekuni. Seseorang akan cenderung memilih arah karir sesuai dengan kepribadian yang dimiliki karena akan lebih relevan. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang mempunyai jalur karir serius, membutuhkan dedikasi tinggi dan kredibel. Seorang akuntan publik dituntut untuk memiliki sikap atau kepribadian profesional, independen, jujur dan berani. Mahasiswa akuntansi dengan kepribadian yang cocok dengan profesi akuntan publik akan cenderung memilih profesi tersebut.

2.6. Kerangka Konseptual



DOI: 10.52362/jisamar.v10i1.2281

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).

Gambar 1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

H2: Persepsi pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

H3: Personalitas berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

2.8 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memiliki fokus dan tujuan menguji pengaruh penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi dan personalitas terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sumber data dengan data primer dari mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi di Kabupaten Kudus angkatan 2021-2023.

2.9 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi di Kabupaten Kudus yang meliputi Universitas Muria Kudus, Universitas Islam Negeri Sunan Kudus dan Universitas Muhammadiyah angkatan 2021-2023 sebanyak 860 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Jumlah sampel dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *error tolerance* atau batas kesalahan yang diinginkan sebesar 5%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{860}{1 + 860(0,05)^2}$$

$$n = 274$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin diatas, jumlah sampel minimal ada sebanyak 274 mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi di Kabupaten Kudus.

2.10 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Variabel diukur dengan Skala Likert 1-5 guna mengukur penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi dan personalitas terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *offline* maupun *online*.

Tabel 3 Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator
Penghargaan Finansial (X1)	1. Gaji 2. Bonus 3. Tunjangan 4. Dana Pensiun



DOI: 10.52362/jisamar.v10i1.2281

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Variabel	Indikator
Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X2)	1. Keyakinan individu dalam memahami prinsip akuntansi 2. Persepsi individu atas kemampuannya 3. Relevansi pengetahuan akuntansi 4. Kepercayaan dalam mengimplementasikan pengetahuan 5. Pengetahuan terhadap standar dan regulasi akuntansi
Personalitas (X3)	1. Kepribadian 2. Profesionalitas 3. Independensi 4. Kejujuran 5. Keberanian
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y)	1. Pemilihan Karir 2. Lowongan Kerja 3. Niat 4. Karir 5. Pilihan

2.11 Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan alat olah data berupa SPSS versi 26. Analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Penghargaan Finansial (X1)	276	8	20	15,92	2,50
Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X2)	276	8	25	19,77	2,79
Personalitas (X3)	276	13	25	20,92	2,50
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y)	276	12	25	19,28	3,05
Valid N	276				

Sumber: Olah Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *mean* (rata-rata) lebih besar dari standar deviasi sehingga menunjukkan distribusi datanya homogen. Variabel Penghargaan Finansial (X1) memiliki nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 20, *mean* (rata-rata) sebesar 15,92 dan standar deviasi sebesar 2,50. Persepsi pengetahuan akuntansi (X4) nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 25, *mean* (rata-rata) sebesar 19,77 dan standar deviasi sebesar 2,79. Personalitas (X5) memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 25, *mean* (rata-rata) sebesar 20,92 dan standar deviasi sebesar 2,50. Minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y) memiliki nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 25, *mean* (rata-rata) sebesar 19,28 dan standar deviasi sebesar 3,05. Oleh karena itu, dengan hasil yang telah diuraikan diatas dapat menunjukkan bagaimana sebaran distribusi data dalam model.

3.2. Uji Kualitas Data

3.2.1 Uji Validitas

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	X1.1	0,750	0,118	Valid
	X1.2	0,829	0,118	Valid



DOI: 10.52362/jisamar.v10i1.2281

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X2)	X1.3	0,815	0,118	Valid
	X1.4	0,886	0,118	Valid
	X2.1	0,804	0,118	Valid
	X2.2	0,838	0,118	Valid
	X2.3	0,678	0,118	Valid
	X2.4	0,815	0,118	Valid
Personalitas (X3)	X2.5	0,805	0,118	Valid
	X3.1	0,670	0,118	Valid
	X3.2	0,554	0,118	Valid
	X3.3	0,766	0,118	Valid
	X3.4	0,750	0,118	Valid
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y)	X3.5	0,741	0,118	Valid
	Y.1	0,630	0,118	Valid
	Y.2	0,812	0,118	Valid
	Y.3	0,809	0,118	Valid
	Y.4	0,838	0,118	Valid
	Y.5	0,774	0,118	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 5 diatas, hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner untuk mengukur variabel penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi, dan personalitas terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik memiliki r hitung > r tabel dan bernilai positif dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga data yang didapatkan dinyatakan valid. Dengan demikian, uji validitas telah terpenuhi sebagai salah satu alat ukur penelitian.

3.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	0,839	0,70	Reliabel
Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,844	0,70	Reliabel
Personalitas (X3)	0,733	0,70	Reliabel
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y)	0,832	0,70	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 6 diatas, hasil uji reliabilitas menunjukkan semua variabel penelitian yaitu penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi, dan personalitas terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,70 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Dengan demikian, dapat diartikan adanya konsistensi jawaban responden sehingga reliabel untuk digunakan.

3.3. Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	276
Asymp.Sig (2-tailed)	0,200

Sumber: Olah Data 26 (2025)

Berdasarkan tabel 7 diatas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, penelitian ini telah lolos uji normalitas dan dapat dilanjutkan analisis selanjutnya.

3.3.2 Uji Multikolinearitas



DOI: 10.52362/jisamar.v10i1.2281

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penghargaan Finansial (X1)	0,793	1,262
Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,712	1,405
Personalitas (X3)	0,632	1,583

Sumber: Olah Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa variabel penghargaan finansial nilai tolerance 0,793 dan VIF 1,262. Variabel persepsi pengetahuan akuntansi nilai tolerance 0,712 dan VIF 1,405. Variabel personalitas nilai tolerance 0,632 dan VIF 1,583. Ketiga variabel menunjukkan hasil nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi adanya kolerasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria
Penghargaan Finansial (X1)	0,117	> 0,05
Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,998	> 0,05
Personalitas (X3)	0,839	> 0,05

Sumber: Olah Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 9 diatas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial nilai signifikansi 0,117. Variabel persepsi pengetahuan akuntansi nilai signifikansi 0,998. Variabel personalitas nilai signifikansi 0,839. Ketiga variabel tersebut menunjukkan hasil nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat dikatakan seluruh variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandarized Coefficients	
	β	
(Constant)		2,750
Penghargaan Finansial (X1)		0,317
Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X2)		0,392
Personalitas (X3)		0,179

Sumber: Olah Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dalam tabel 10 diatas, maka didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,750 + 0,317X_1 + 0,392X_2 + 0,179X_3 + e$$

Hasil persamaan analisis regresi linear berganda diatas dapat diuraikan:

- Nilai *constanta* (α) sebesar 2,750 menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi, dan personalitas nilainya sama dengan 0, maka variabel dependen minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik adalah sebesar 2,750.
- Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial (X1) menunjukkan positif sebesar 0,317 menunjukkan bahwa ketika variabel independen penghargaan finansial naik 1 satuan maka, variabel dependen minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ikut naik sebesar 0,317.
- Nilai koefisien regresi variabel persepsi pengetahuan akuntansi (X2) menunjukkan positif sebesar 0,392 menunjukkan bahwa ketika variabel independen persepsi pengetahuan akuntansi naik 1 satuan maka, variabel dependen minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ikut naik sebesar 0,392.
- Nilai koefisien regresi variabel personalitas (X3) menunjukkan positif sebesar 0,179 menunjukkan bahwa ketika variabel independen personalitas naik 1 satuan maka, variabel dependen minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ikut naik sebesar 0,179.



DOI: 10.52362/jisamar.v10i1.2281

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

	Adjusted R Square
	0,358

Sumber: Olah Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 11 diatas, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,358. Artinya, sebesar 35,8% minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dapat dijelaskan oleh tiga variabel yang diteliti yaitu penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi, dan personalitas. Sedangkan, sisanya sebesar 64,2% minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dapat dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Tabel 12 Hasil Uji Parsial (T)

Model	T	Sig.
Penghargaan Finansial (X1)	4,790	0,000
Persepsi Pengetahuan Akuntansi (X2)	6,243	0,000
Personalitas (X3)	2,404	0,017

Sumber: Olah Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 12 diatas, hasil uji parsial atau uji T dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 yaitu penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil uji parsial pengaruh penghargaan finansial terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik didapatkan nilai t hitung $4,790 > t$ tabel 1,968 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima.
2. Hipotesis 2 yaitu persepsi pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil uji parsial pengaruh persepsi pengetahuan akuntansi terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik didapatkan nilai t hitung $6,243 > t$ tabel 1,968 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_2 diterima.
3. Hipotesis 3 yaitu personalitas berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil uji parsial pengaruh personalitas terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik didapatkan nilai t hitung $2,404 > t$ tabel 1,968 dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$ sehingga H_3 diterima.

3.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13 Hasil Uji Simultan (F)

Model	F hitung	F tabel	Sig.	Kriteria
Regression	52,011	3,03	0,000	$< 0,05$

Sumber: Olah Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 13 yang merupakan hasil uji simultan (F) pada penelitian ini diperoleh F hitung sebesar $52,011 > F$ tabel 3,03 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel independen yang terdiri dari penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi, dan personalitas berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji statistik parsial (T) variabel penghargaan finansial diperoleh nilai t hitung sebesar $4,790 >$ dari nilai t tabel sebesar 1,968. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji tersebut, membuktikan bahwa H_1 yang menyatakan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik **diterima**. Artinya, penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Semakin tinggi pandangan mahasiswa akuntansi terhadap



DOI: 10.52362/jisamar.v10i1.2281

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

penghargaan finansial yang ditawarkan profesi akuntan publik, maka semakin tinggi pula minat dalam memilih karir tersebut.

Dalam pemilihan minat karir, mahasiswa akuntansi juga akan memilih karir sebagai akuntan publik ketika mereka meyakini bahwa profesi akuntan publik akan menghasilkan penghargaan finansial yang tinggi dan bernilai bagi mereka. Akuntan publik menawarkan penghargaan finansial yang cukup material, tinggi dan layak. Penghargaan finansial selain gaji yang material, misalnya adanya tunjangan, bonus dan dana pensiun pun akan menjadi faktor pendorong yang kuat bagi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14], [15] menunjukkan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [16] menyatakan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Pengaruh Persepsi Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji statistik parsial (T) variabel persepsi pengetahuan akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar $6,243 >$ dari nilai t tabel sebesar 1,968. Nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ dari 0,05. Berdasarkan uji tersebut, membuktikan bahwa H_2 yang menyatakan persepsi pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik **diterima**. Artinya, persepsi pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Semakin tinggi pandangan mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan akuntansi yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula minat dalam berkariir menjadi akuntan publik.

Dalam konteks pemilihan suatu karir, tentu saja individu akan mempertimbangkan pula sejauh mana keyakinan atas kemampuan diri. Mahasiswa akuntansi yang memiliki pandangan baik atas pengetahuan dan kemampuan akuntansi yang dimiliki akan meyakini bahwa usaha yang telah dijalani dalam belajar dapat menunjang keberhasilan kinerjanya sebagai akuntan publik. Pemahaman terkait prinsip dan konsep dasar akuntansi, pengetahuan dan praktik akuntansi secara nyata dengan baik tentu saja akan merasa lebih siap dalam menghadapi tantangan dalam menjalani profesi ini. Hal tersebut karena mereka telah memiliki modal atau bekal akademik yang lebih matang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai akuntan publik sehingga dapat menunjang keberhasilan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [17], [18] menunjukkan persepsi pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penlitian yang dilakukan oleh [19] menyatakan persepsi pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Pengaruh Personalitas Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji statistik parsial (T) variabel personalitas diperoleh nilai t hitung sebesar $2,404 >$ dari nilai t tabel sebesar 1,968. Nilai signifikansi sebesar $0,017 <$ dari 0,05. Berdasarkan uji tersebut, membuktikan bahwa H_3 yang menyatakan personalitas berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik **diterima**. Artinya, personalitas berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Semakin cocok kepribadian seseorang atas pekerjaan yang dilakukan maka akan semakin meningkat pula ketertarikan orang tersebut dengan karir yang dipilih.

Dalam pemilihan minat karir yang mana seseorang akan terdorong untuk memilih karir dengan harapan bahwa usaha yang dikeluarkan akan membawa kinerja yang baik nantinya. Mahasiswa akuntansi akan merasa personalitas atau kepribadian dalam bekerja cocok dengan suatu karir maka akan menghasilkan keberhasilan pada kinerjanya. Dalam konteks ini, personalitas atau kepribadian seperti memiliki sikap profesional, independen, jujur dan berani adalah suatu keharusan dalam menjalankan tugas sebagai akuntan publik. Mahasiswa dengan personalitas atau kepribadian yang cocok dengan karakteristik profesi akuntan publik akan memiliki keyakinan bahwa usaha yang mereka lakukan akan membawa keberhasilan dan kepuasan dalam karir sebagai akuntan publik nantinya. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [20], [21] menunjukkan personalitas berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [22] menyatakan personalitas tidak berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.



DOI: 10.52362/jisamar.v10i1.2281

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Pengaruh Penghargaan Finansial, Persepsi Pengetahuan Akuntansi dan Personalitas Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji simultan atau uji F diperoleh F hitung sebesar $52,011 > F$ tabel 3,03 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi dan personalitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa penghasilan tinggi yang ditawarkan profesi akuntan publik, adanya peningkatan kualitas dalam pendidikan akuntansi, pengembangan kepribadian yang sesuai dengan profesi akuntan publik dan dukungan peran orang tua menjadi elemen penting dalam menarik ketertarikan atau minat mahasiswa akuntansi untuk berkariir pada profesi tersebut

IV. KESIMPULAN**4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
2. Persepsi pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
3. Personalitas berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
4. Seluruh variabel yaitu penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi, dan personalitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu seluruh variabel independen yaitu penghargaan finansial, persepsi pengetahuan akuntansi, dan personalitas memiliki nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,358. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 35,8% variabel dependen yaitu minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dapat dijelaskan keenam variabel yang diteliti tersebut. Sedangkan, sisanya sebesar 64,2% minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diberikan saran dan masukan guna penelitian selanjutnya yaitu hasil uji koefisien determinasi (R^2) hanya diperoleh sebesar 0,358 atau 35,8% sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat memengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik misalnya motivasi diri. Alasan penambahan variabel motivasi diri dikarenakan pengambilan keputusan terkait suatu pilihan karir dapat dibentuk melalui dorongan atau motivasi diri. Seseorang membutuhkan sebuah dorongan untuk meningkatkan semangat. Motivasi diri merupakan dorongan atau motivasi dari dalam maupun luar diri dapat memunculkan suatu rasa semangat dalam mencapai tujuan tertentu [23].

REFERENSI

- [1] Zahro, N. I. (2015). Kompetensi Sumberdaya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U)*. https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendi_u/article/view/3301.
- [2] Ramadhani, K., & Raflis, R. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Motivasi, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Lingkungan Pekerjaan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jakbs; Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 238–249. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/168>.
- [3] *Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations*. (2024). By Association of Certified Fraud Examiners
- [4] Salisa, N. R., Ashsifa, I., Kuncoro, M. T., & Prasetyaningrum, I. D. (2024). *Enhancing Financial Statement Quality : The Moderating Effect Of Human Resource Competency In Implementing Financial Accounting Standards*. JIMEA; Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi,



DOI: 10.52362/jisamar.v10i1.2281

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- 8(1). <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3821>.
- [5] Istikharoh, Inayati Zahro, N., & Afifi, Z. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Kualitas Auditor, Pergantian Auditor, Opini Auditor Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Pada Perusahaan Consumer Non Cyclical Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022). *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6031–6044. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.5059>.
- [6] Azizah, N., Nugraha, & Mardiani, R. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di PTN Se-Bandung Raya). *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 4. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/view/83152>.
- [7] Ismail, Y. O., & Tobing, V. C. L. (2023). Pengaruh Parental Influence, Personalitas Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Scientia Journal; Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6. <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i3.8499>.
- [8] Irawan, O., & Haryono. (2024). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jisamar; Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i4.1607>.
- [9] Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkariir di Bidang Akuntan Publik. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 80–89, doi: <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.31>
- [10] Suryani, N. L. A. S., Armiani, & Rusdi. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik*. 2(4). www.iapi.or.id
- [11] Ghozali, I. (2022). *25 Grand Theory Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama.
- [12] Nugraha, M. I. A., Mawardi, M. C., & Anwar, S. A. (2023). Pengaruh Professional Training, Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unisma Pada Profesi Akuntan Publik. In *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 12). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>.
- [13] Hendrawan, A., & Winda, M. L. L. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta). *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.71312/mrbest.v2i2.173>
- [14] Fitriana, D., & Yanti, H. B. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 39–48,. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i1.174>
- [15] Ariyani, M., & Jaeni. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner Riset &Jurnal Akuntansi*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- [16] Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkariir Akuntan Publik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- [17] Silfa, A., Supartini, & Widayawati, R. (2024). Analisis Pengaruh Persepsi Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Berkariir Menjadi Akuntan Publik: Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Tunas Pembangunan, Universita. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2112>
- [18] Fitriawati, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Sebagai Akuntan Publik. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.3144>
- [19] Radja, C. J., & Nugroho, P. I. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Ekonomi Dan Gender Terhadap Minat Berkariir Sebagai Akuntan Publik. *Among Makarti*. <http://dx.doi.org/10.52353/ama.v17i2.674>
- [20] Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2024). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berkariir Menjadi Akuntan Publik. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i3.3352>
- [21] Azzah, W. A., & Maryono. (2022). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 13. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/43689>

**DOI:** 10.52362/jisamar.v10i1.2281**Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).**

- [22] Sarisuwandi, H. Y., Ratnawati, & Rokhman, M. T. N. (2023). Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Mahasiswa Akuntansi Universitas Wisnuwardhana. *JPPIM: Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 29. <https://www.wisnuwardhana.ac.id/jppim/index.php/jppim/article/view/146>
- [23] Pratama, Y. H., & Ngongo, A. S. (2025). Pengaruh Motivasi Diri, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Kemampuan Akademik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariir Sebagai Akuntan Publik. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i1.131>



DOI: 10.52362/jisamar.v10i1.2281

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).